

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU
DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI' I AKROM
KOTA PEKALONGAN**

ARTIKEL JURNAL

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Suci Makiyah Asmarani
NIM : 06513241023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI DRAPING DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI SMK SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

Oleh : Suci Makiyah Asmarani
NIM : 06513241023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian : 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ditinjau dari standar proses pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penilaian hasil belajar. Populasi dari penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas XI program studi busana butik SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket/kuesioner. Validitas instrumen diujikan untuk mengukur variable standar proses kepada SMK lain dengan memperhatikan karakteristik yang sama dan hasil angket dianalisis dengan korelasi *product moment* dengan hasil 44 butir soal dinyatakan valid. Reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Alhpa Crobach* dan diperoleh hasil sebesar 0,972. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif kuantitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 47,5 % sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 52,5 % sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 50% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Standar proses, pelaksanaan pembelajaran, draping*

This study aims to investigate the relevance of: 1) lesson plans, 2) learning implementation, and 3) evaluation of the learning of the draping competency in SMK Syafi'i Akrom, Pekalongan City, in terms of the educational process standard.

This was a descriptive study employing the approach of learning outcome evaluation. The research population comprised 40 Grade XI students of the study program of the boutique clothing in SMK Syafi'i Akrom, Pekalongan City. This was a population study involving all population members as the sample. The data were collected through a questionnaire. The instrument validity was assessed to measure the standard process variable in other vocational high schools by taking account of the similar characteristics and the results from the questionnaire were analyzed by means of the product moment analysis; 44 items were valid. The reliability was estimated by the Cronbach's Alpha formula and the coefficient was 0.972. The data were analyzed by using the quantitative descriptive technique.

The results of the study show that: 1) the lesson plans for the draping competency in SMK Syafi'i Akrom, Pekalongan City, are implemented by 47.5%, which is not good enough (not relevant enough to the learning process standard); 2) the learning of the draping competency is implemented by 52.5%, which is not good enough (not relevant enough to the learning process standard); and 3) the evaluation of the draping competency is implemented by 50%, which is not good enough (not relevant enough to the learning process standard).

Keywords: *process standard, learning implementation, the draping*

PENDAHULUAN

SMK memiliki beragam bidang keahlian, salah satunya yaitu bidang keahlian busana. Program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran pada kompetensi kejuruan tata busana adalah draping. Draping merupakan teknik pembuatan pola yang nantinya menjadi dasar bagi siswa dalam membentuk/menciptakan sebuah busana atau pakaian (Widjiningsih : 2009). Menurut guru pola, pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom masih rendah, dari 40 siswa diketahui masih ada yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 92 % dan yang telah mencapai KKM baru sebesar 8%, dengan nilai rata-rata kelas masih mencapai 62,5. Sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan standar proses pendidikan.

Standar proses sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007 berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui standar proses pendidikan setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang ditentukan Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (E.Mulyasa : 2010)

Pembelajaran kompetensi draping mencakup beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang menjadikan guru menjadi lebih siap dalam melaksanakan program pembelajaran yang akan dilakukannya. Perencanaan mengajar dapat dijadikan pegangan guru dalam mengajar dengan membuat RPP dan Silabus, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara terprogram dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menjadi lebih jelas dan terarah (Wina Sanjaya : 2010) ; (2) Pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan bila guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif walaupun telah direncanakan dengan baik. Karena hakekatnya pelaksanaan pembelajaran merupakan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup serta keterampilan berkomunikasi dan pengelolaan kelas ; (3) Penilaian hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran haruslah benar-benar mampu mengukur hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai. Untuk itu guru harus mampu menentukan kriteria dan alat ukur yang tepat untuk digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sugiyono, 2007 : 3). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yakni pencapaian standar proses pada proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan . Populasi dari penelitian ini adalah 40 orang

siswa kelas XI. Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket/kuesioner untuk mengukur variabel standar proses kepada SMK lain dengan memperhatikan karakteristik yang sama Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket / kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 47,5 %. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan kurang sesuai dengan standar proses. Berdasarkan hasil penelitian, Guru kurang siap dalam merencanakan pembelajaran yang matang sehingga guru tidak memiliki konsep pada saat akan mengajar, selain itu guru juga tidak menyiapkan sumber belajar dengan baik. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Idealnya sebuah pembelajaran berdasarkan standar proses, guru mempersiapkan RPP dengan baik disesuaikan silabus dan kurikulum SMK, sehingga guru mempunyai konsep yang matang pada saat akan memberikan materi terhadap siswa. Selain itu guru hendaknya menyiapkan sumber belajar yang lengkap dan bervariasi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Media yang akan digunakan juga dipersiapkan dengan baik terutama disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, misalnya dengan menyiapkan boneka peraga, media video, dsb, agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kompetensi draping. Untuk itu guru hendaknya melakukan perencanaan yang matang agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 52,5 %. Pada kenyataannya di lapangan, guru kurang kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru kurang memberikan motivasi dan menggunakan metode belajar konvensional sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran draping. Seharusnya guru lebih sering memberikan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya dengan melakukan pembelajaran di luar sekolah atau kunjungan industri sesuai dengan kompetensi yang diberikan. Selain itu guru hendaknya memberikan wawasan seputar kompetensi draping sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 50% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru tidak menyampaikan jadwal evaluasi kepada siswa sehingga siswa tidak siap dalam mengikuti evaluasi. Hal ini berpengaruh pada hasil evaluasi yang rendah tidak sesuai dengan KKM. Di dalam standar proses pembelajaran, idealnya guru hendaknya menyampaikan jadwal evaluasi kepada siswa, sehingga siswa lebih siap dalam mengikuti evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran kompetensi draping. Selain itu guru hendaknya memberikan kisi kisi untuk pelaksanaan evaluasi disesuaikan dengan materi yang telah

diberikan, sehingga siswa lebih mudah menyiapkan dirinya untuk mengikuti evaluasi yang dilakukan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran. Idealnya sebuah pembelajaran, guru harus melakukan perencanaan yang matang dengan mempersiapkan RPP dengan baik sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terkonsep dan berjalan seperti yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya di SMK Syafi'i Akrom guru tidak mempersiapkan RPP dengan baik, sehingga pembelajaran kurang terkonsep baik dari materi, media maupun metode yang digunakan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran kurang sesuai dengan standar proses.
2. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran seharusnya guru dapat memotivasi siswa dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan antusias. Hal ini akan berpengaruh pada kenyamanan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan kreatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran seharusnya guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya di lapangan guru cenderung menggunakan metode yang konvensional, sehingga siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga kurang tertarik dan jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga malas untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang dibawah KKM.
3. Penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom kurang sesuai dengan standar proses pembelajaran. Pada saat akan melakukan penilaian pembelajaran, seharusnya guru melakukannya sesuai dengan materi yang telah diberikan. Kemudian guru memberikan kisi-kisi kepada siswa seputar materi yang akan dievaluasi serta menetapkan jadwal evaluasi yang jelas, sehingga siswa lebih siap dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya di lapangan guru tidak memberikan kisi-kisi yang jelas kepada siswa, sehingga siswa rancu dalam belajar untuk menyiapkan diri mengikuti evaluasi. Selain itu pelaksanaan evaluasi yang mendadak membuat siswa cenderung tidak siap dalam mengikuti evaluasi. Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap rendahnya nilai siswa yang mengikuti evaluasi pembelajaran tersebut.

SARAN

- a. Pada perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, hendaknya guru mempersiapkan RPP dengan baik disesuaikan silabus dan kurikulum SMK, sehingga guru mempunyai konsep pada saat akan memberikan materi terhadap siswa. Selain itu guru hendaknya menyiapkan sumber belajar yang lengkap dan bervariasi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Media yang akan digunakan juga dipersiapkan dengan baik terutama disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, misalnya dengan menyiapkan boneka peraga, media video, dsb, agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kompetensi draping. Untuk itu guru hendaknya melakukan perencanaan yang matang agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

- b. Pada pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru lebih sering memberikan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya dengan melakukan pembelajaran di luar sekolah atau kunjungan industry sesuai dengan kompetensi yang diberikan. Selain itu guru hendaknya memberikan wawasan seputar kompetensi draping sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pada penilaian pembelajaran, guru hendaknya menyampaikan jadwal evaluasi kepada siswa, sehingga siswa lebih siap dalam mengikuti evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran kompetensi draping. Selain itu guru hendaknya memberikan kisi kisi untuk pelaksanaan evaluasi disesuaikan dengan materi yang telah diberikan, sehingga siswa lebih mudah menyiapkan dirinya untuk mengikuti evaluasi yang dilakukan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- [2] Widjiningsih. (2009). *Modul Pembuatan Pola Dengan Teknik Draping*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- [3] E mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [4] Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- [5] Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta